

Pendampingan Penentuan Harga Pokok Produksi, Harga Jual Dan Penyusunan Laporan Keuangan IKM Desa Sungai Luar, Kecamatan Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir

Siti Wardah^{1*}, Dwi Febriani Rahayu², Herianto³, Saini⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Indragiri

*E-mail: sitiwardahst@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Pendampingan Penentuan Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Serta Penyusunan Laporan Keuangan Dalam Rangka Peningkatan Daya Saing Pasca Pandemi Covid 19 Di Desa Sungai Luar Kec. Batang Tuaka Provinsi Riau. Tujuan penelitian ini adalah Untuk memberikan pendampingan kepada pelaku usaha masyarakat desa sungai luar tentang bagaimana cara menentukan harga pokok produksi dan harga jual serta cara penyusunan laporan keuangan dalam meningkatkan daya saing pasca pandemi covid 19 di desa sungai luar. Metode yang digunakan adalah metode wawancara, observasi, survey dan penyampaian materi secara langsung, serta simulasi dan diskusi. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu bahwa pelaku usaha memiliki semangat dan upaya untuk mengembangkan usahanya, namun kurang memiliki pengetahuan dan pemahaman memadai mengenai cara menentukan harga pokok produksi dan harga jual serta penyusunan laporan keuangan. Hasil dari pengabdian ini yaitu terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh masyarakat desa sungai luar yaitu kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam menentukan harga pokok produksi dan harga jual dalam menjalankan usahanya, dan kurangnya waktu yang difokuskan untuk memahami atau mempelajari bagaimana menentukan harga pokok produksi dan harga jual dalam suatu usaha serta kurangnya waktu yang difokuskan untuk membuat laporan keuangan pada usahanya karena waktu yang ada lebih difokuskan pada kegiatan operasional usahanya saja.

Kata kunci: Penentuan HPP; Harga Jual; Penyusunan Laporan Keuangan; Daya Saing; Pandemi Covid 19.

Assistance in determining the cost of production, selling prices, and preparing financial reports in Sungai Luar Village

ABSTRACT

This research assistance in determining the cost of production, selling prices, and preparing Financial Statements in the Context of Increasing Competitiveness After the Covid-19 Pandemic in Sungai Luar Village. The purpose of this study is to assist village community business actors in how determining the cost of production and selling prices as well as how to prepare financial reports to increase competitiveness after the COVID-19 pandemic in Sungai Luar village. The methods used are interviews, observations, surveys, direct material delivery, simulations, and discussions. From this research, the business has the enthusiasm and effort to develop. However, it lacks adequate knowledge and understanding of determining the cost and selling price and financial preparation. There are several obstacles faced by the community of Sungai

Luar village, the lack of human resources who can determine the cost of production and selling price in running a business and the lack of time to understand or learn how to determine the cost of production, and selling price in a business. The lack of the time needed to make financial reports on the business because the time there is more for operational activities to get started.

Keywords: *Cost Of Goods Sold; Selling Price; Preparation Of Financial Statements; Increasing Competitiveness; Covid 19 Pandemic.*

PENDAHULUAN

Sebagaimana diketahui pada umumnya sungai luar dibangun pada tahun 1930-an disebut sungai luar karena berasal dari sungai kecil dan alur sungai terdiri dari beberapa perintis. Pada saat itu berkumpul sekelompok orang yang membangun/membuka parit-parit didesa sebatu, tanjung siantartasik raya, sungai rawa, simpang jaya. Desa sungai luar dahulunya merupakan daerah yang penuh dengan semak-semak belukar, walaupun demikian mereka terus melanjutkan rintisan sehingga mereka berhasil membangun daerah ini sebagai lahan perkebunan atau pesawahan serta tempat pemukiman penduduk yang terutama bagi keluarga-keluarga mereka, sehingga mereka pada waktu itu mereka menamakan daerah ini dengan nama Sungai Luar dan terus menerus berkembang hingga anak cucu mereka, pada akhirnya daerah ini dimekarkan pada tahun 1940-an maka sejak itu desa dinamakan Desa Sungai Luar sampai sekarang ini.

Gambar 1

Denah Lokasi Desa Sungai Luar Kec. Batang Tuaka Provinsi Riau



Desa Sungai Luar membangun kemandirian perekonomiannya dengan berbasis kepada potensi kekayaan alam yang dimiliki, salah satunya adalah sektor perikanan dan perkebunan. Usaha Peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Sungai Luar telah dilakukan melalui berbagai program dan kebijakan yang berbasis pada

pemberdayaan masyarakat. Potensi yang dimiliki oleh masyarakat di Desa Sungai Luar antara lain Perikanan, Pertanian/Perkebunan, Secara umum program yang dijalankan oleh Pemerintah Daerah khususnya di Desa Sungai Luar meliputi Peningkatan produktivitas usaha kecil dan menengah (UKM) ini telah melakukan berbagai macam jenis usaha yang terdiri dari usaha amplang udang dan kerupuk udang.

Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah pelaku usaha masih kesulitan dalam menentukan Harga Pokok Produksi (HPP) dan harga jual produk. Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) dan harga jual produk menjadi masalah yang kecil namun memiliki dampak besar dalam dunia bisnis. Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) adalah suatu kegiatan pencatatan, penggolongan serta peringkasan biaya yang dikeluarkan dalam pembuatan produk. Penentuan HPP berfungsi sebagai suatu cara untuk mengetahui segala pengeluaran dalam membuat suatu produk. Penentuan HPP juga berfungsi sebagai dasar dalam menentukan harga jual produk dengan perhitungan laba yang diinginkan (Erika Yustitia, 2018).

Harga pokok produksi juga dapat menjadi acuan bagian manajemen dalam mengambil keputusan perusahaan. Setelah harga pokok produksi diperoleh, pelaku usaha dapat menentukan harga jual suatu produk. Harga jual (Supriyono, 2001) adalah nilai pembebanan oleh perusahaan terhadap produk yang dihasilkan kepada pembeli atau pelanggan. Menghitung harga jual suatu produk secara jelas dan pasti merupakan hal yang penting bagi pelaku usaha. Perhitungan yang tepat akan memberikan keuntungan yang sesuai harapan perusahaan. Laba yang diharapkan dapat dihitung bersamaan harga pokok produksi yang telah ditentukan. Selanjutnya akan didapatkan harga jual produk yang sesuai. Oleh karena itu setiap pelaku usaha dianjurkan untuk memperhitungkan harga pokok produksi dan harga jual produknya. (Hasan Muhkibada, 2018)

Setelah harga pokok produksi diperoleh, pelaku usaha dapat menentukan harga jual suatu produk. Harga jual (Supriyono, 2001) adalah nilai pembebanan oleh perusahaan terhadap produk yang dihasilkan kepada pembeli atau pelanggan. Menghitung harga jual suatu produk secara jelas dan pasti merupakan hal yang penting bagi pelaku usaha. Perhitungan yang tepat akan memberikan keuntungan yang sesuai harapan perusahaan. Laba yang diharapkan dapat dihitung bersamaan harga pokok produksi yang telah ditentukan. Selanjutnya akan didapatkan harga jual produk yang sesuai. Oleh karena itu setiap pelaku usaha dianjurkan untuk memperhitungkan harga pokok produksi dan harga jual produknya (Lilis Lasmini, 2021)

Setiap usaha tentunya diharapkan mempunyai laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (Krisdartiwi,2008) . Berdasarkan survei lapangan, berbagai mitra

tersebut masih banyak usahanya yang belum bisa berkembang dengan baik. Para pelaku Usaha kecil menengah (UKM) menjalankan usahanya hanya berfokus untuk memperoleh keuntungan tetapi masih banyak faktor-faktor lain yang belum berjalan dengan baik. Faktor-faktor tersebut antara lain penyusunan laporan keuangan, kurang memahami penyusunan laporan keuangan, belum bisa mengikuti perkembangan tren, serta masih kurangnya pengetahuan dalam bidang IT. Laporan keuangan yang masih menggunakan sistem manual juga berpengaruh terhadap perkembangan usaha tersebut. Oleh karena itu, langkah yang lebih awal dilakukan agar usaha dapat berjalan dengan baik dan berkembang adalah memperbaiki laporan keuangannya. Jika laporan tersebut telah dilakukan sesuai dengan standar yang ada, maka usaha yang dijalankan akan dapat berkembang dan bersaing. (Hidayat, 2008)

Menurut Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK), laporan keuangan adalah proses pelaporan yang meliputi laporan neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan yang disajikan dengan berbagai cara seperti laporan catatan, arus kas, dan laporan lain yang merupakan bagian dari integral laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (SAK, 2007). Menurut SAK EMKM (2016:3), tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi yang dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (Winda Fadilla, 2022).

Covid-19 merupakan wabah yang memberikan kejutan luar biasa bagi seluruh masyarakat di bumi. Covid-19 menjadi penyebab melemahnya berbagai sektor kehidupan, salah satunya adalah sektor ekonomi. Di Indonesia sendiri Pandemi Covid19 telah masuk pada awal tahun 2020, yang sangat banyak memberikan dampak terutama bagi perekonomian Indonesia. Dari segala sektor terkena dampak dari Covid19 ini terutama sektor perkenomian. Berbagai upaya dilakukan pemerintah dalam mengurangi penyebaran COVID-19 seperti ditetapkan kebijakan *social distancing* yang telah dilakukan sejak awal Maret 2020 dan ini berdampak pada menurunnya daya beli masyarakat. Kebijakan ini telah menimbulkan gangguan dalam rantai nilai dunia usaha, sehingga banyak usaha di berbagai sektor berhenti operasi baik sementara maupun permanen. Pandemi covid 19 mengakibatkan bergesernya seluruh kegiatan manusia menuju new normal dengan aturan protokol kesehatan yang harus dilaksanakan. Perubahan tatanan hidup baru mengakibatkan turunnya tingkat konsumsi dan daya beli masyarakat terhadap produk. usaha kecil menengah sebagai penggerak perekonomian nasional harus mampu meningkatkan daya saing melalui pemasaran yang lebih kompetitif (madziatul churiyah, 2021).

Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu kegiatan yang dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat juga bertujuan untuk memberika solusi melalui cara-cara potensial terhadap kendala yang ada. Dalam rangka membantu pelaku usaha yang memiliki kesulitan dalam menentukan HPP dan harga jual, pengabdi menyusun suatu program yang dapat membantu pelaku usaha untuk menentukan HPP dan harga jual produknya. Program yang akan dilaksanakan adalah Pendampingan Penentuan HPP dan Harga Jual serta penyusunan laporan keuangan dalam meningkatkan daya saing pada pelaku usaha di Desa Sungai Luar.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pendampingan Penentuan Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Serta Penyusunan Laporan Keuangan Dalam Rangka Peningkatan Daya Saing Pasca Pandemi Covid 19 Di Desa Sungai Luar”.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode wawancara, observasi dan penyampaian materi secara langsung, serta simulasi dan diskusi mengenai bagaimana cara menentukan harga pokok produksi dan harga jual serta cara menyusun laporan keuangan yang benar dalam rangka meningkatkan daya saing pasca pandemi covid 19 di desa sungai luar. Adapun langkah langkah yang digunakan dalam menyelenggarakan kegiatan pengabian ini antara lain

1. Melakukan wawancara kepada pihak UKM
2. Menyampaikan materi secara langsung kepada pihak UKM
3. Melakukan simulasi atau praktek kepada pihak UKM
4. Foto bersama

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini kami lakukan secara langsung dengan mendatangi pemilik usaha kecil menengah yang ada di Desa Sungai Luar. kegiatan pertama yang kami lakukan adalah mewawancarai pemilik usaha mengenai hal yang berkaitan dengan usahanya dan pengetahuan pemilik usaha tersebut tentang harga pokok produksi dan harga jual serta pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan. Berikut merupakan tabel pertanyaan dan jawaban yang kami dapat dari hasil wawancara kepada pemilik usaha kecil menengah yang ada di Desa Sungai Luar.

Tabel 1. Hasil Wawancara Kepada Pihak UKM

Pertanyaan	Jawaban
Jenis usaha	UKM amplang desa sungai luar
Berapa lama menjalankan usaha tersebut	+ 7 tahun
Jenis produk yang dihasilkan	Kerupuk amplang
Tempat usaha	Usaha rumahan
Pemasaran produk	Pedagang kecil, warung, online

Jumlah karyawan	dan masyarakat sekitar
Penentuan harga	8 orang
Apakah dilakukan penentuan harga pokok produksi sebelum harga jual	Harga pasar
Apakah memahami pentingnya menghitung harga pokok produksi dan penyusunan laporan keuangan	Tidak
	Tidak

Berdasarkan tabel tersebut, UKM Desa Sungai Luar hendaknya melakukan, menerapkan dan mengimplementasikan pengetahuan yang sudah didapatkan dari kegiatan pengabdian ini. Hal tersebut bertujuan untuk melihat efektivitas perhitungan biaya produksi terhadap usaha yang dimiliki. Sebaiknya, hasil dari kegiatan ini juga dapat terus diimplementasikan untuk menunjang perkembangan usaha, sehingga pelaku UKM dapat lebih memperhatikan biaya yang tidak langsung bersinggungan dengan produksi. Meskipun biaya tersebut terkadang tidak begitu besar, namun dengan produksi yang cukup tinggi akan berdampak pada penetapan harga yang terlalu rendah. kemudian bagi pihak UKM hendaknya melakukan penyusunan atau pembukuan laporan keuangan, untuk mengolah keuangan usahanya supaya dapat mengetahui kinerja dan posisi keuangan usaha dengan lebih akurat dan dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi usahanya, dengan demikian akan mempermudah dalam membedakan harta pribadi dan harta hasil usaha yang dirintisnya. Sedangkan untuk meningkatkan daya saing pasca pandemi covid 19 sebaiknya pihak UKM melakukan atau menciptakan produk yang unik, jalankan pemasaran online, ikuti perkembangan trend, dan lakukan inovasi yang menarik konsumen, karena dengan peningkatan produk ataupun pemasaran yang akan dilakukan juga akan berdampak pada keuangan UKM.

Gambar 2

Kegiatan Pemberdayaan Penentuan Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Serta Penyusunan Laporan Keuangan pada UKM.



Berikut ini adalah rumus yang dapat digunakan untuk menghitung atau menentukan harga pokok produksi dan harga jual :

Rumus Menentukan Harga Pokok Produksi

Harga Pokok Produksi = Biaya Bahan Baku + Biaya Tenaga Kerja + Biaya Overhead Pabrik.

Rumus Menentukan Harga Jual

Harga Jual = Modal + Presentase Laba

Harga Pokok Produksi merupakan penjumlahan 3 komponen biaya, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik untuk menentukan harga pokok produksi. Perhitungan harga pokok produksi ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menetapkan harga jual produk, alat kontrol biaya produksi, bahan perhitungan laba rugi, dan juga menentukan harga pokok persediaan produk. Sedangkan Harga Jual merupakan penjumlahan harga pokok yang dijual, biaya administrasi, biaya penjualan serta keuntungan yang diinginkan. Cara untuk menentukan harga jual produk dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti harga kompetitor, minat atau permintaan, dan laba. Contoh penyusunan laporan keuangan sederhana pada UKM sebagai berikut :

Tabel 1. Contoh Laporan Laba Rugi

TOKO SEMBAKO ABAH LAPORAN LABA RUGI SEPTEMBER 2021		
Perkiraan		
penjualan		659.743.000
Gaji karyawan	20.000.000	
listrik	4.150.000	
Air	600.000	
Investasi toko	245.000	
Gedung	750.000	
Beban angkut penjualan	2.450.000	
Hpp	489.685.000	
Total beban		517.880.000
Laba rugi bulan berjalan		141.863.000

Tabel 2. Contoh Neraca

Akun	Debit	Kredit
Kas	174.000.000	
peralatan	10.000.000	
Modal setor		170.000.000
Utang usaha		6.000.000
Beban gaji	2.000.000	
Pendapatan		10.000.000
	186.000.000	186.000.000

Tabel 3 Contoh Laporan Perubahan Modal

TOKO SEMBAKO ABAH LAPORAN PERUBAHAN MODAL SEPTEMBER 2021		
Modal awal		400.000.000
Laba bersih	120.000.000	
prive	-20.000.000	
Penambahan modal		110.000.000
Modal akhir		510.000.000

Tabel 4 Contoh Laporan Arus Kas

TOKO SEMBAKO ABAH LAPORAN PERUBAHAN MODAL SEPTEMBER 2021		
Operasional		
Laba bersih		141.863.000
penyusutan		15.430.000
Piutang usaha		42.000.000
Utang usaha		41.250.000
persediaan		74.450.000
Kas operasional		232.493.000
investasi		
		-
Pendanaan		46.000.000
Penarikan kas		0
Arus kas		46.000.000
Kas per 1 september 2021		
Kas per 31 september 2021		186.493.000

SIMPULAN

Setelah terlibat selama kurang lebih 45 hari dengan para pelaku usaha yang ada di Desa Sungai Luar, dapat disimpulkan bahwa pelaku usaha memiliki semangat dan upaya untuk mengembangkan usahanya, namun kurang memiliki pengetahuan dan pemahaman memadai mengenai cara menentukan harga pokok produksi dan harga jual serta penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan informasi yang kami dapat selama menjalankan kegiatan kuliah kerja nyata di desa sungai luar kecamatan batang tuaka selama kurang lebih 45 hari, bahwasanya desa sungai luar memiliki beberapa usaha kecil menengah atau UKM. Sehingga kami tertarik dan melakukan penelitian, dari penelitian tersebut memang terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh masyarakat desa sungai luar yaitu kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam menentukan harga pokok produksi dan harga jual dalam menjalankan usahanya, dan kurangnya waktu yang difokuskan untuk memahami atau mempelajari bagaimana menentukan harga pokok produksi dan harga jual dalam suatu usaha serta kurangnya waktu yang difokuskan untuk membuat laporan keuangan pada usahanya karena waktu yang ada lebih difokuskan pada kegiatan operasional usahanya saja. Sehingga kami memiliki alternatif untuk membantu masyarakat desa sungai luar yang memiliki kendala dalam usahanya, kami pun melakukan pendampingan kepada masyarakat khususnya yang memiliki usaha sendiri tentang cara penentuan harga pokok produksi dan harga jual serta penyusunan laporan keuangan, karena jika sudah bisa memahami hal tersebut maka akan berpengaruh terhadap kualitas usahanya, dan tentunya juga dapat meningkatkan daya saing setelah pasca pandemi covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

- Erika Yustitia^{1*}, A. (2022). Pendampingan Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) Dan Harga Jual Pada. *Jurnal PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2.
- Fadhilla, W. (2022). Sosialisasi Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan Pada Industri Kecil Menengah. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*.
- Hasan Mukhibada, I. A. (2018). Peningkatan Daya Saing Melalui Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Hidayat. (2008). Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Ukm. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Krisdartiwi. (2008). Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Di Kelurahan Sorosutan. *Jurnal Accounting*.

Lilis Lasmini¹), A. W. (2021). Pentingnya Penerapan Laporan Keuangan Pada Umkm Di Desa Jomin Timur. *Jurnal Accounting* .

Madziatul Churiyah^{1*}, S. ., (2021). Strategi Penguatan Daya Saing UMKM Dimasa Pandemi COVID-19. *Jurnal Karinov* .

Monika, E. D. (2018). Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Usaha Kecil Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan. *Jurnal Akuntansi* .

Rahmawati. (2017). Pembimbingan Pembuatan Sistem Laporan Keuangan Sederhana Pada Ukm . *Jurnal Akuntansi* .

Wa Ode Rayyani¹, M. N. (2020). Peningkatan Daya Saing Umkm Melalui Optimalisasi Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Dedikasi Masyarakat* .